

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Pelaksanaan program Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah

Pelaksanaan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah melalui kegiatan kewirausahaan abon ayam yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Lembaga DKP3 (Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan) Kota Tasikmalaya ditiap BPP (Balai Pelatihan Penyuluhan) di tiap-tiap kecamatan yang ada di Kota Tasikmalaya, tujuan dari program ini memberdayakan anggota kelompok wanita tani serta membantu meningkatkan pendapatan dengan tidak bergantung kepada hasil pertanian guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam initelah berjalan kurang lebih selama 5 tahun.

Pelaksanaan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah melalui kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini menggunakan teori pendekatan Kartasmita dengan 3 aspek yaitu, *enabling*, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Dalam proses kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam anggota kelompok yang memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai peluang usaha yang dikelola Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan yaitu untuk dapat memberdayakan dan mendorong partisipasi anggota KWT guna meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok maupun keluarga. *Empowering*, memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya, dalam kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini perlu memperhatikan ketentuan maupun arahan yang diberikan dari dinas maupun penyuluh mulai dari proses pembuatan sampai proses pemasaran serta dengan menjalani komunikasi antar anggota dalam

melaksanakan kegiatan abon ayam tersebut sehingga dapat selaras dengan hasil yang akan didapat dengan adanya kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini dan juga yang didapat yaitu dapat menambah penghasilan para anggota. *Protecting*, melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah, bentuk *protecting* dalam kelompok wanita tani nusa indah dalam kegiatan kewirausahaan abon ayam yakni sudah terdapat legalitas dalam menunjang kegiatan.

5.1.2 Hasil yang dicapai dari program Pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah

Dari hasil penelitian Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah telah melakukan peranannya sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam. Mayoritas anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah merupakan ibu rumah tangga. Pada umumnya pendapatan anggota kelompok hanya mengandalkan hasil dari suami saja, dengan mengikuti kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini para anggota berhasil meningkatkan pendapatannya. Dari hasil setiap produksi abon ayam dimanfaatkan oleh masing-masing anggota untuk kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan dapur. Pendapatan yang didapat dari hasil abon ayam tersebut sebesar Rp.50.000,- Rp.100.000,- per anggota setiap bulan maupun setiap perproduksi.

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan produksi abon ayam ini di Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya sedikit banyaknya menunjukkan terdapat peningkatan pendapatan serta menambah pengetahuan dan keterampilan yang didapat oleh para anggota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti pada Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah melalui Kegiatan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelompok Wani Tani Nusa Indah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, maka dapat diajukan beberapa sebagai berikut :

1. Bagi Dinas dan Penyuluh terkait

Bagi Dinas dan Penyuluh terkait agar lebih berperan dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pemantauan, serta banyak lagi memberikan pelatihan yang dapat menginspirasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah.

2. Bagi Pengurus dan Anggota KWT Nusa Indah

- a. Bagi pengurus KWT Nusa Indah, baiknya dapat memanajemen sistem pengolahannya dengan baik serta menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam proses pemasarannya.
- b. Bagi anggota KWT Nusa Indah, hendaknya dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok agar proses kegiatan produksi abon ayam berjalan dengan baik.